

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

1. Karakteristik Responden Rerata usia balita pada kelompok kasus adalah 17,42 bulan. Distribusi Jenis Kelamin Pada kelompok kasus, mayoritas berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 21 orang (55,3%). Tingkat pendidikan ibu pada kelompok kasus mayoritas memiliki tingkat pendidikan menengah, yaitu sebanyak 30 orang (78,9%). Dan status pekerjaan ibu pada kelompok kasus mayoritas adalah ibu rumah tangga (IRT) yaitu sebanyak 24 orang (63,2%).
Karakteristik Responden Rerata usia balita pada kelompok kontrol adalah 18,82 bulan. Distribusi Jenis Kelamin Pada kelompok kontrol, mayoritas berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 20 orang (52,6%). Tingkat pendidikan ibu pada kelompok kontrol mayoritas memiliki tingkat pendidikan menengah, yaitu sebanyak 30 orang (78,9%). Dan status pekerjaan ibu pada kelompok control mayoritas adalah ibu rumah tangga (IRT) yaitu sebanyak 25 orang (65,8%).
2. *Picky eating* pada kelompok kasus dengan jumlah 35 orang (92,1%) dan *non picky eating* dengan jumlah 3 orang (7,9%).
Picky eating pada kelompok kontrol dengan jumlah 25 balita (65,8%) dan *non picky eating* 13 (34,2%).
3. Kejadian stunting balita dalam kelompok kasus yaitu sebanyak 38 balita (100%). Pada kelompok kontrol yang tidak stunting balita dalam kelompok kontrol sebesar 38 balita (100%)
4. Hubungan *Picky Eating* dengan Kejadian Stunting Terdapat hubungan yang bermakna antara *picky eating* dengan kejadian stunting ($p = 0,005$).

B. Saran

1. Bagi masyarakat

Berdasarkan penelitian Diharapkan masyarakat, khususnya keluarga dengan balita usia 12–24 bulan, dapat dijadikan sebagai wawasan tentang dampak *picky eating* terhadap stunting dan agar orang tua dapat mengetahui status gizi anak dan juga faktor-faktor yang mempengaruhi, seperti perilaku pola makan *Picky eating* yang sering kali terjadi pada anak

2. Bagi puskesmas polanharjo

Berdasarkan penelitian yang menunjukkan balita kelompok stunting yang mengalami *picky eating* yang berjumlah yaitu 35 dan 25 yang tidak stunting. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang beberapa faktor yang mempengaruhi kejadian Stunting, sehingga diharapkan pemangku kebijakan dapat memberikan dan melakukan intervensi untuk pencegahan dan mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

3. Bagi perawat

Berdasarkan penelitian Perawat diharapkan dapat mengembangkan media edukasi serta menyelenggarakan konseling mengenai pola makan sehat yang menarik dan interaktif untuk orang tua yang memiliki anak *picky eating*. Edukasi ini penting untuk meningkatkan kesadaran mengenai dampak jangka panjang *picky eating* terhadap pertumbuhan anak, terutama dalam usia emas perkembangan.

4. Bagi perkembangan dan teknologi

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan dapat menambah literatur ilmiah tentang keterkaitan antara *picky eating* dan stunting, serta menjadi referensi teoretis bagi peneliti atau mahasiswa yang tertarik dalam studi nutrisi anak dan perilaku makan.

5. Bagi peneliti

Keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian pada *picky eating* dengan kejadian stunting pada usia 12-24 bulan diharapkan peneliti selanjutnya dapat dilihat dari faktor resiko ibu yang dapat diubah.